



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY*:
STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2007-2009**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : SONNA

NIM : 125070673

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2010

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SONNA
NO. MAHASISWA : 125070673
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY*: STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2007-2009

Jakarta, Desember 2010

Pembimbing

Drs. Hermawan Chandra, Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : SONNA
NIM : 125070673
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY*: STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2007-2009

TANGGAL :

KETUA PENGUJI :

TANGGAL :

ANGGOTA PENGUJI :

(Drs. Hermawan Chandra, Ak.)

TANGGAL :

ANGGOTA PENGUJI :

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) Sonna (125070673)
(B) ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* : STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007 – 2009

(C) ix + 76hlm ; 2011, gambar 3, tabel 11

(D) AUDIT DELAY

(E) Laporan keuangan perusahaan yang *go public* akan selalu dinantikan oleh para investor, baik investor jangka pendek maupun jangka panjang. Laporan keuangan ini akan digunakan sebagai dasar untuk prediksi dan pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Hal ini akan memicu *auditor* untuk bekerja secara lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor atau sering disebut dengan audit delay.

Penelitian ini dilakukan pada 200 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 - 2009. Untuk membuktikan hipotesis, dilakukan pengujian regresi berganda yang diawali uji asumsi klasik. Model regresi dinyatakan lolos uji asumsi klasik.

Kemudian pengujian secara simultan menyimpulkan bahwa semua variabel dependen secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Pengujian secara parsial memperlihatkan hasil bahwa ada 4 dari 7 faktor yang berpengaruh terhadap audit delay, yakni faktor profitabilitas, solvabilitas, pengumuman laba rugi dan opini audit.

(F) Daftar acuan 24 (1975-2010)

(G) Drs. Hermawan Chandra, Ak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat dan bimbingan-Nya dengan penuh cinta kasih yang senantiasa menyertai saya dalam rangka pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Hermawan Chandra, Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M.M., CPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan. Selain itu tidak lupa kepada para karyawan perpustakaan Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan sehingga terwujudnya skripsi ini.

5. Pimpinan dan staf PIPM (Pojok Informasi Pasar Modal) yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian serta memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pimpinan dan staf KAP yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian serta memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Papa, Mama, Opa, Oma, dan saudara-saudara tercinta yang telah membantu baik moril maupun materiil dengan memberikan semangat dan dorongan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat saya Yulianti, Windianti, Fransiska, Kusnawati, Edward Kennedy Yusuf, Ivan Makmur, Merry, Yangster, dan Beni Mulyanto yang telah memberikan dorongan dan bantuan bagi penulis selama kuliah.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan saya. Karenanya saya dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, Desember 2010

Penulis

SONNA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Ruang Lingkup	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Laporan Keuangan.....	9
2. Auditing	10
3. Tujuan Auditing.....	11
4. Audit Delay.....	12
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay.....	12

a.	Ukuran Perusahaan	12
b.	Tingkat Profitabilitas.....	13
c.	Tingkat Solvabilitas.....	14
d.	Pengumuman Laba atau Rugi Perusahaan	15
e.	<i>Audit Opinion</i>	15
f.	Ukuran KAP	18
g.	Tekanan Ketaatan pada Standar Audit.....	18
6.	Hasil Penelitian Terdahulu	20
B.	Kerangka Pemikiran	22
1.	Identifikasi Variabel.....	23
2.	Definisi Variabel	24
3.	Hipotesis.....	25

BAB III. METODE PENELITIAN

A.	Pemilihan Obyek Penelitian	26
B.	Metode Penarikan Sampel.....	26
1.	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	26
2.	Definisi Operasional	28
C.	Teknik Pengumpulan Data	30
D.	Teknik Pengolahan Data	31
1.	Pengolahan Data Sekunder.....	31
a.	Analisis Statistik Deskriptif	31
b.	Analisis Regresi Berganda	31
c.	Uji Asumsi Klasik	32

2.	Pengolahan Data Kuesioner	34
a.	Analisis Statistik Deskriptif	34
b.	Uji Validitas	34
c.	Uji Reliabilitas	34
d.	Uji Normalitas	35
E.	Teknik Pengujian Hipotesis	35
1.	Secara Parsial (Uji t)	36
2.	Secara Simultan (Uji F)	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A.	Gambaran Umum Obyek Penelitian	39
B.	Analisis dan Pembahasan	40
1.	Analisis Statistik Deskriptif	40
2.	Analisis Pengujian Asumsi Klasik	43
a.	Uji Normalitas	43
b.	Uji Autokorelasi	45
c.	Uji Multikolinearitas	46
d.	Uji Heteroskedastisitas	48
3.	Analisis Pengujian Data Kuesioner	50
a.	Uji Validitas	50
b.	Uji Reliabilitas	52
c.	Uji Normalitas	54
4.	Analisis Pengujian Hipotesis	54
a.	Persamaan Regresi	54

b. Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien	
Determinasi.....	60
c. Pengujian Hipotesis	61
1) Uji t (t test)	62
2) Uji F (F Test).....	64
5. Pembahasan.....	65
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
SURAT KETERANGAN RISET	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS AKHIR	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Analisis Statistik Deskriptif Data Sekunder	41
Tabel 4.2.	Analisis Statistik Deskriptif Data Kuesioner	42
Tabel 4.3.	Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi	46
Tabel 4.4.	Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi.....	47
Tabel 4.5.	Hasil Uji Validitas	51
Tabel 4.6.	Tingkat Reliabilitas berdasarkan Nilai Alpha.....	53
Tabel 4.7.	Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 4.8.	Hasil Ketepatan Perkiraan Model.....	55
Tabel 4.9.	Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	61
Tabel 4.10.	Hasil Uji t.....	62
Tabel 4.11.	Hasil Uji F.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas Model Regresi.....	44
Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Perusahaan Sampel Periode 2007 - 2009
- Lampiran 2 Data Variabel Penelitian Data Sekunder
- Lampiran 3 Data Variabel Penelitian Data Kuesioner
- Lampiran 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data Sekunder
- Lampiran 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data Kuesioner
- Lampiran 6 Hasil Uji Ketepatan Perkiraan Model
- Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi
- Lampiran 10 Hasil Uji t
- Lampiran 11 Hasil Uji F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Laporan keuangan merupakan alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas perusahaan tersebut. Informasi ini bermanfaat untuk pengambilan keputusan karena banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan.

Sebagai contoh, investor membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mendukung keputusan agar dapat memaksimalkan nilai investasinya. Informasi yang bermanfaat yaitu informasi yang disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkan oleh investor.

Namun tidak mungkin suatu laporan keuangan dipublikasikan tanpa diaudit terlebih dahulu oleh auditor independen yang tergabung dalam kantor akuntan publik. Di lain pihak, kita tahu bahwa auditing merupakan kegiatan yang memakan waktu dan diperlukan ketelitian sehingga kadang-kadang publikasi laporan keuangan tersebut menjadi tertunda. Auditor membutuhkan waktu yang cukup dalam mengumpulkan bukti-bukti yang kompeten yang dapat mendukung opininya.

Menurut GAAS (*Generally Accepted Auditing Standards*) khususnya standar umum ketiga menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian dan standar pekerjaan lapangan menyatakan bahwa

audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup. Hal ini yang terkadang menyebabkan semakin lamanya suatu proses pengauditan dilakukan, sehingga laporan keuangan yang diharapkan untuk dipublikasi secepat mungkin menjadi terlambat. Kondisi ini sering disebut juga *audit delay*.

Semakin lama *audit delay* maka semakin lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Perhatian yang besar terhadap ketepatan waktu (timeliness) dalam pengungkapan informasi kepada publik telah memotivasi beberapa investasi mengenai *audit delay*, hampir semua kasus tentang timeliness selalu berkaitan dengan *audit delay*.

Audit delay dapat didefinisikan sebagai perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan yang mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Semakin lama penundaan (delay) dalam penyajian laporan keuangan suatu perusahaan ke publik dapat menyebabkan semakin banyak kemungkinan berkembangnya rumor-rumor maupun kemungkinan terdapatnya insider information mengenai perusahaan tersebut. Apabila hal ini sering terjadi maka dapat menyebabkan pasar tidak dapat lagi berfungsi dengan baik.

Maka dari itu, ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sangat penting karena akan berdampak pada reaksi pasar dan mempengaruhi tingkat ketidakpastian dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan.

Di Indonesia sejak 30 September 2003 BAPEPAM semakin memperketat peraturan dengan mengeluarkan Lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM, Nomor: Kep-36/PM 2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan. Apabila ketentuan ini dilanggar, maka BAPEPAM akan mengenakan sanksi bagi perusahaan yang tidak mematuhi, peraturan ini memaksa perusahaan-perusahaan public untuk mempercepat *audit delay* dari batas maksimal 120 hari (Kep-80/PM/1996) menjadi 90 hari.

Hal ini menceminkan betapa pentingnya penyajian laporan keuangan yang tepat waktu. Maka dari itu, perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangan karena dapat menyebabkan manfaat informasi disajikan menjadi berkurang.

Mengingat begitu pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil topik penelitian di bidang akuntansi khususnya auditing dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY*: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2009.”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi bahwa terdapat beberapa masalah yang dapat dianalisis sebagai berikut: (1) Berapakah rata-rata lamanya *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia? (2) Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, pengumuman laba/rugi, opini audit, ukuran KAP, dan tekanan ketaatan pada standar audit terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009 ?

C.Ruang Lingkup

Mengingat luasnya pembahasan maka dilakukan pembatasan pada pembahasan agar tidak menimbulkan banyak persepsi maka lingkup masalah dalam pembahasan yaitu mengenai pengaruh ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, pengumuman laba/rugi, opini audit, ukuran KAP, dan tekanan ketaatan pada standar audit terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009.

D.Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Berapakah rata-rata lamanya *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan (Total Asset) terhadap *audit delay*. (3) Apakah terdapat pengaruh *tingkat profitabilitas (ROA)* terhadap *audit delay*. (4) Apakah terdapat pengaruh tingkat solvabilitas (DER) terhadap *audit delay*. (5) Apakah terdapat pengaruh pengumuman laba/rugi terhadap *audit delay*. (6) Apakah terdapat pengaruh *audit opinion* terhadap *audit delay*. (7) Apakah terdapat pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay*. (8) Apakah terdapat

pengaruh tekanan ketaatan pada standar audit terhadap *audit delay*. (9) Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, pengumuman laba/rugi, opini audit, ukuran KAP, dan tekanan ketaatan pada standar audit terhadap *audit delay*.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui rata-rata lamanya *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. (3) Untuk mengetahui apakah tingkat profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. (4) Untuk mengetahui apakah tingkat solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. (5) Untuk mengetahui apakah pengumuman laba/rugi memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. (6) Untuk mengetahui apakah *audit opinion* memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. (7) Untuk mengetahui apakah ukuran KAP memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. (8) Untuk mengetahui apakah tekanan ketaatan pada standar audit memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. (9) Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, pengumuman laba/rugi, opini audit, ukuran KAP, dan tekanan ketaatan pada standar audit memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain: (1) Sebagai wahana pengembangan ilmu pengetahuan, baik bagi peneliti sendiri maupun peneliti lainnya. (2) Untuk pengguna laporan keuangan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan (3) Untuk KAP, khususnya auditor, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pikiran dan pandangan yang bermanfaat dalam upaya mengurangi waktu *audit delay*.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini akan dijelaskan secara singkat isi dari masing-masing bab. Adapun gambaran singkat mengenai skripsi ini adalah

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian mengenai latar belakang permasalahan disertai dengan alasan-alasan dilakukannya pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang menguraikan secara singkat isi dari setiap bab.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam analisis dan pembahasan. Pada sub bab tinjauan pustaka akan diuraikan secara teoritis

mengenai pengertian laporan keuangan, audit, tujuan audit, standar audit, *audit delay*. Kemudian diuraikan pula mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Selanjutnya pada sub bab kerangka pemikiran akan diuraikan secara sistematis mengenai identifikasi variabel dan definisi variabel. Selain itu dalam bab ini juga diuraikan mengenai hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis. Untuk obyek penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah ukuran KAP, tingkat profitabilitas dan solvabilitas, pengumuman laba/rugi, opini audit, ukuran KAP, tekanan ketaatan pada standar audit dan *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis data. Sedangkan teknik pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis deskriptif, analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum obyek penelitian dan deskripsi variabel yang diteliti. Selain itu juga

dijelaskan mengenai analisis dan pembahasan yang meliputi analisis statistik deskriptif, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis, koefisien determinasi, uji asumsi klasik, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dikemukakan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang diharapkan dapat membantu auditor dalam upaya mengurangi lamanya *audit delay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Soekrisno (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arens, Elder and Beasley (2008). *Auditing and Assurance Services*. 12th ed. New Jersey : Pearson Education, Inc.
- Aryati, Titik dan Maria Theresia (2005). *Media Riset Akuntansi Vol. 5. (3)*. Desember 2005. hal. 271-287.
- Ahmad, H., M. Nisarul Alim, dan Imam Subekti (2005). Pengujian Empiris Audit Report Lag menggunakan Client Cycle Time dan Firm Cycle Time. *Simposium Nasional Akuntansi VII Solo*.
- Ashton, R.H., Willingham, J.J., dan Elliot, R.K. (1987). "An Empirical Analysis of Audit Delay". *Journal of Accounting Research Vol. 25. (2)*.
- Baridwan, Zaki (1992). *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Carslaw, C.A.P.N., dan Kaplan, S.E. (1991). "An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand". *Accounting and Business Research Vol. 22. (85)*.
- C.N., M.G. Venny dan Ubaidillah (2006). Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur: Studi Empiris BAPEPAM Tahun 2005. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi. Vol. 2. (2)*. Juli 2008.
- Dyer, J.C dan McHugh, A.J. (1975). "The Timeliness of Australian Annual Report". *Journal of Accounting Research*, Autumn.
- Halim, Verinada (1999). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.2*.
- Hossain, Monirul Alam dan Taylor J. Peter (1998). An Examination of Audit Delay: Evidence from Pakistan. (Unpublished Dissertation). The University of Manchester.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

- Imelda, Elsa dan Heri (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Jurnal Akuntansi Th.XI. (2)*. Mei 2007. hal 134-143.
- Mulyadi (2002). *Auditing*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (1995). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi ke-3*, Cetakan ke-1. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Petronila, Thio Anastasia (2006). Analisis Skala Perusahaan, Opini Audit, dan Umur Perusahaan atas Audit Delay. *Akuntabilitas. Vol. 6. (2)*. Maret 2007. hal 129-141.
- Petronila, Thio Anastasia dan Mukhlisin (2002). Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Moderating Variabel. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 3. (1)*. Februari 2003. hal. 17-26.
- Rachmawati, Sistya (2006). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 10. (1)*. Mei 2008. hal. 1-10.
- Subekti, Imam dan Novi Wulandari Widiyanti (2004) Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi VII Bali*.
- Suharli, Michell dan Sofyan S. Harahap (2004). Timeliness Laporan Keuangan di Indonesia. *Media Riset Akuntansi Vol. 8. (2)*. Agustus 2008. hal. 97-116.
- Sulistyo, Joko (2010). *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta : Cakrawala.
- Trisnawati, Estralita dan Charistine (2008). Pengaruh Opini Audit, Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Vol. 8. (1)*. Mei 2008. hal. 107-126.
- Utami, Wiwik (2003). Analisis Determinan Audit Delay: Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Bulletin Penelitian Th 2006. (9)*.